



Dr. Abdul Ghoftar, M.B.A., dan Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., ketika memberikan sambutan

Menyongsong Masa Depan Pendidikan: UNU Yogyakarta dan LP Ma'arif NU PWNU DIY Perkuat Sinergi dan Kolaborasi

Ma'News – Yogyakarta – 16/07/2025 – Dalam rangka mempererat tali silaturahmi dan membangun sinergi yang kokoh, Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta menggelar pertemuan dengan para Pengurus LP Ma'arif NU DIY dan Kepala Sekolah-Madrasah SLTA di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU PWNU DIY. Pertemuan yang berlangsung di Gedung UNU Yogyakarta ini menjadi momentum penting untuk menyatukan visi dan langkah dalam memajukan pendidikan di lingkungan Nahdlatul Ulama. Acara yang dibuka pada pukul 13.30 WIB ini bertujuan agar para pimpinan sekolah dan madrasah dapat berdialog langsung dan mendapatkan jawaban atas berbagai pertanyaan mengenai UNU Yogyakarta.

Mengawali acara dengan sambutan dari Wakil Rektor Bidang Kepesantrenan dan Transformasi Sosial UNU, Dr. Abdul Ghoftar, M.B.A., yang memaparkan visi besar UNU. Sejak awal pendiriannya, UNU Yogyakarta terus berkembang dan kini telah memiliki 5 fakultas dengan 9 program studi. Lebih lanjut, Dr. Ghoftar menyampaikan rencana strategis UNU untuk mengembangkan *college for future studies* serta akan membuka Fakultas Metalurgi, Teknik Lingkungan, dan Teknik Material yang dapat menjadi pilihan studi lanjutan bagi siswa-siswi Ma'arif. "UNU bisa diupayakan sebagai jenjang lanjutan kaderisasi untuk siswa-siswa Ma'arif NU DIY," ujarnya, menggarisbawahi peran strategis universitas dalam mencetak kader NU masa depan.



Foto bersama para Kepala Sekolah dan Madrasah Ma'arif NU DIY dengan Jajaran UNU

Menyambut hangat paparan dari pihak UNU, Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., memberikan perspektif yang lebih luas mengenai ekosistem pendidikan NU. Beliau menegaskan bahwa perhatian tidak boleh hanya terfokus pada jenjang pendidikan tinggi, namun juga pada pendidikan dasar yang menjadi pondasi penanaman ideologi.

Dr. Tadkiroatun juga mengingatkan kembali tugas LP Ma'arif NU PWNU DIY untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan terjangkau, menyiapkan kader berkualitas, serta menerapkan manajemen yang transparan dan akuntabel. Harapannya, sekolah-sekolah dengan kuantitas siswa yang signifikan, dapat secara aktif menyiapkan kader-kader unggulan setiap tahunnya.

Sebagai jembatan antara dua pihak, sesi diskusi menjadi forum bagi para kepala sekolah untuk menyampaikan berbagai aspirasi dan usulan konstruktif. Dari pihak sekolah, muncul harapan untuk dapat menjalin kerja sama yang lebih riil dan saling menguntungkan, seperti melalui program sekolah binaan dan penyediaan skema beasiswa khusus yang dapat menjadi daya tarik bagi calon siswa. Selain itu, diskusi juga membahas aspek teknis, termasuk masukan untuk lebih mengoptimalkan alur komunikasi terkait proses pendaftaran mahasiswa baru.

Menjawab berbagai masukan tersebut, pihak universitas memberikan tanggapan yang solutif dan membuka berbagai peluang baru. Pihak UNU menegaskan keterbukaannya untuk menerima kunjungan dari sekolah-sekolah serta menjelaskan secara rinci jalur pendaftaran yang tersedia. Terkait beasiswa, diinformasikan adanya kuota yang bisa dimanfaatkan melalui kerja sama dengan lembaga mitra NU. Sebagai langkah konkret untuk mempererat sinergi, UNU menawarkan peluang kolaborasi melalui laboratorium sosial dan mengusulkan pembentukan grup komunikasi bersama.

Para kepala sekolah dan madrasah menaruh harapan besar pada tindak lanjut dari diskusi yang telah berlangsung, salah satunya adalah usulan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Pada akhirnya, pertemuan ini diharapkan memperkuat kesadaran bahwa LPMNU DIY dan UNU Yogyakarta adalah satu keluarga besar yang siap menyiapkan kader NU yang berkualitas.